

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui proses belajar diharapkan akan dicapainya tujuan pendidikan. Proses belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik ditingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah maupun Perguruan Tinggi sering kali di jumpai ada beberapa siswa/mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.

Dengan demikian masalah kesulitan dalam belajar itu sudah merupakan problema umum yang khas dapat terjadi dalam sistim pengajaran secara klasikal dan hal ini sudah termasuk tugas guru untuk mengatasinya agar setiap siswa mampu memperoleh hasil belajar tuntas sebagaimana yang diharapkan. Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa berkemampuan tinggi. selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang

menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan. Dalam referensi lain juga dijelaskan mengenai pengertian kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau bahasa tulisan, gangguan tersebut disebabkan adanya disfungsi neurologis mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung. Dalam suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non-intelekgensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar, karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar.

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan prilaku (Misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak di dalam kelas, megusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah dan sering minggat dari sekolah. Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal, dan yang terdapat diluar diri peserta didik

yang disebut dengan eksternal. Selain itu siswa yang mengalami kesulitan belajar perlu adanya penanganan khusus, guru pun harus menetapkan alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar siswanya.

Sebelum menetapkan alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar pada siswa, guru sangat dianjurkan untuk terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan belajar yang melanda siswa tersebut. Upaya seperti ini disebut diagnosis yang bertujuan menetapkan jenis penyakit yakni jenis kesulitan belajar siswa. Dan perlu diingat pula bahwa faktor yang sangat berpengaruh dari kesulitan belajar itu sendiri adalah “Minat”.

Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal ini sejalan dengan bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat, Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.

Minat merupakan kecenderungan jiwa ke arah sesuatu karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita. Sesuatu itu, dapat memenuhi kebutuhan dan dapat menyenangkan kita. Oleh karena itu, sesuatu yang tidak mempunyai arti bagi kita atau tidak sesuai dengan kebutuhan, maka minat pun tidak akan timbul atau tertarik, sama halnya dengan pelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, maka minat pun tidak ada waktu mempelajarinya.

Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam belajar adalah karena minat tidak ada terhadap pelajaran tersebut. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Kegiatan belajar dapat berhasil dengan baik apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran dan salah satu faktor yang menyebabkan terpusatnya perhatian adalah minat.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus mampu memelihara motivasi belajar siswa, kebutuhan siswa, minat, dan lain-lain, supaya ia dapat menjamin sikap positif pelajar dan kesukaannya kepada pelajaran. Di samping itu, juga mengembangkan motivasi dan minat siswa yang pada dasarnya adalah membantu siswa memilih bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Jika terdapat siswa yang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar, dan untuk membangkitkan minat siswa dapat dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Banyak yang mengemukakan minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena

ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Namun, terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap akuntansi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogianya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif.

Dari uraian di atas, bahwa minat sangat penting dalam kegiatan belajar, karena tanpa adanya minat terhadap suatu pelajaran, maka kegiatan proses belajar tidak akan berjalan dengan baik dan pada akhirnya keberhasilan dalam belajar tidak akan tercapai dengan baik pula. Jika terdapat siswa yang kurang minat belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

Siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas

dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun dalam belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar walau pun ia mau untuk belajar, tetapi akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Minat dalam belajar dan kesulitan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Konsentrasi belajar yang rendah
2. Tingkat pemusatan perhatian dalam kegiatan pembelajaran rendah
3. Kurangnya pemahaman pada materi pelajaran
4. Rendahnya kapasitas intelegensi siswa
5. Pengetahuan siswa mengenai materi yang diajarkan masih kurang
6. Motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran rendah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi diatas dan mengingat keterbatasan peneliti dalam hal dana, tenaga, dan waktu penelitian ini hanya akan membatasi pokok permasalahan “Hubungan Minat dalam Belajar dengan Kesulitan Belajar Siswa”. Minat belajar diukur dengan perasaan senang dan kecenderungan terhadap sesuatu. Kesulitan belajar diukur dengan gangguan psikologis dan ketidakmampuan dalam belajar.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan antara minat dalam belajar dengan kesulitan belajar siswa ?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan berpikir mengenai besarnya pengaruh minat dalam belajar terhadap kesulitan belajar siswa.

##### 2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa agar dapat mengetahui minat dan bakatnya didalam belajar, serta jika siswa mengalami kesulitan belajar, maka siswa sudah dapat mengatasinya sendiri.

##### 3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi guru di dalam proses belajar mengajar agar guru dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar sehingga memudahkan dalam menangani siswa nya yang mengalami kesulitan belajar, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam suatu pelajaran.

#### 4. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua dalam meningkatkan minat belajar pada anak, khususnya dalam pelajaran akuntansi agar anak tidak mengalami kesulitan belajar.

#### 5. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada khususnya.